

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi kasus penelitian tentang suatu objek dalam kurun waktu tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Moleong (2013:17) jenis penelitian deskriptif adalah “suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambar atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah atau rekayasa manusia”. Dan menurut Paramita dan Rizal (2018:13) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi yang lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peranan Informasi Akuntansi Manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang di kota Lumajang. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan “Royal Regency” Lumajang yang beralamat di Jl. Veteran No.51, Tompokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan bersifat data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer, merupakan data yang menyangkut objek penelitian dari pihak perusahaan dan data tersebut belum diolah yaitu jenis-jenis keputusan jangka panjang dan data investasi.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari pihak perusahaan dan data tersebut sudah diolah, seperti sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti dan untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah data internal, yaitu data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan di dalam sebuah organisasi maupun di dalam sebuah perusahaan, misalnya data internal meliputi data personalia, data keuangan, data investaris, data produksi, data penjualan (Suryani dan Hendryadi, 2015:170). Dalam penelitian ini menggunakan data dari kantor Royal Regency di kabupaten Lumajang.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:147) menyatakan bahwa variabel didalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.

Sesuai dengan pendapat diatas dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan investasi jangka panjang.

3.4.2 Definisi Konseptual Variabel

a. Akuntansi Manajemen

Menurut Samryn (2012:4) menyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dan dalam pengambilan keputusan.

b. Investasi

Mulyadi (2001:284) mengemukakan bahwa investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

c. Pengambilan Keputusan

Santrock (2008 : 362) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebuah pemikiran dimana individu mengevaluasi berbagai pilihan dan memutuskan pilihan dari sekian banyak pilihan.

3.4.3 Definisi Operasional Variabel

Tahap-tahap keputusan investasi:

1. Penentuan tujuan investasi

Tahap pertama dalam proses keputusan investasi adalah penentuan tujuan investasi yang akan dilakukan. Tujuan investasi masing-masing investor bisa berbeda-beda tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut.

2. Penentuan kebijakan investasi

Tahap kedua ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*). Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, real estat ataupun sekurita luar negeri).

3. Pemilihan strategi portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik.

4. Pemilihan aset

Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuan tahap ini adalah untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan return diharapkan yang tertinggi dengan tingkat risiko tertentu dengan tingkat risiko terendah.

5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dari proses keputusan investasi. Jika tahap pengukuran dan evaluasi kinerja telah dilewati dan ternyata hasilnya kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dimulai lagi dari

pertama, demikian seterusnya sampai dicapai keputusan investasi yang paling optimal.

Menurut Mulyadi (2011:115) ada empat metode untuk menilai suatu usulan investasi, yaitu:

- c. Rumusan perhitungan *Payback period method* (dalam waktu) dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

- d. Rumusan perhitungan *Payback period* yang memperhitungkan unsur pajak penghasilan

- e. *Average Return on Investment*

Metode ini sering disebut accounting method, karena dalam perhitungannya digunakan angka laba akuntansi.

Rumus untuk menghitung ROI (*Return on Investment*) atau tarif pengembalian investasi.

f. *Present value*

Metode ini memberi pesan nilai waktu dan uang.

Rumus:

$$NT=AK = \frac{A}{r} \left(1 - \frac{1}{(1+r)^n} \right)$$

g. *Discount Cash Flows*

Pada dasarnya *discount cash flows method* sama dengan *present value method* karena adanya beda memperhitungkan nilai waktu uang dimasa yang akan datang. Perbedaanya adalah *present value method* tarif pengembalian/*rate of return* sudah ditentukan lebih dulu sebagai tarif pengambilan. Sedangkan *discounted cash flows* justru tarif pengembalian ini dihitung sebagai dasar untuk menerima atau menolak suatu usulan investasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

a. Observasi

Dalam teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, pada hal ini adalah pengamatan terhadap proses penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang yang diterapkan di suatu perusahaan.

Dalam hal ini peneliti mengobservasi lokasi penelitian beserta para karyawan yang bekerja di dalamnya. Hal tersebut agar penelitian dapat dengan

mengumpulkan dokumen-dokumen atau data-data yang mengetahui kelayakan perusahaan untuk dijadikan obyek penelitian.

b. Dokumentasi

Dibuat oleh pihak perusahaan, aktivitas perusahaan dan struktur organisasi.

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber baik pribadi maupun kelompok data tersebut seperti laporan keuangan, rekapitulasi,

Jenis data ada 2 macam yaitu:

1. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tanya jawab dengan pemilik perusahaan maupun pihak lain yang dianggap dianggap kompeten dalam memberikan informasi yang dibutuhkan di penelitian ini.
2. Data kuantitatif yaitu laporan realisasi keuangan dari perusahaan manufaktur dan data pendukung lainnya yang dianggap perlu.

3.6 Teknik Analisi Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data tentang informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka panjang yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Melakukan pengamatan terhadap data-data yang berkaitan dengan pengambilan keputusan jangka panjang.
3. Mengambil data tentang informasi akuntansi manajemen dan membuat kesimpulan yang akan menjadi dasar dalam pemecahan masalah yang ada dalam penelitian ini.